

ABSTRAK

Gunawan Suprianto (NIM: 2. 210. 9. 086), Pembinaan Motivasi dan Aktivitas Keagamaan untuk Meningkatkan Pembelajaran Agama Islam (Penelitian di SMP Negeri 2 Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan pembinaan motivasi belajar agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Cipeundeuy Kabupaten Bandung Barat. (2) Mendeskripsikan aktivitas keagamaan di SMP Negeri 2 Cipeundeuy. (3) Mendeskripsikan kebijakan pembinaan motivasi belajar agama Islam dan aktivitas keagamaan (4) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembinaan motivasi dan aktivitas keagamaan (5) Mengetahui solusi dalam upaya pembinaan motivasi belajar agama Islam dan aktivitas keagamaan.

Pembinaan motivasi belajar agama Islam sangat penting dalam rangka meningkatkan pembelajaran agama Islam, pembinaan motivasi dimaksud adalah pembinaan motivasi ekstrinsik berupa pemberian hadiah bagi yang berprestasi, pemberian hukuman bagi yang melakukan pelanggaran, pemberian pujian bagi yang dapat melakukan sesuatu dengan benar dan memberikan evaluasi secara berkelanjutan sehingga anak akan berupaya belajar dengan maksimal.

Aktivitas keagamaan yang diselenggarakan di sekolah juga diupayakan dapat mendorong peningkatan pembelajaran agama Islam, aktivitas itu dapat berupa pembinaan akhlak mulia seperti do'a sebelum belajar, membaca ayat suci Al Qur'an sebelum belajar, pembiasaan sapa dan salam, sholat jum'at dan pembiasaan infak. Aktivitas keagamaan juga berupa peringatan hari-hari besar agama, kegiatan pesantren kilat, pembinaan ibadah Ramadhan, pentas seni agama Islam dan kegiatan wisata rohani.

Kebijakan pembinaan motivasi dan aktivitas keagamaan di SMP Negeri 2 Cipeundeuy tercermin dalam program dan pelaksanaan pembelajaran dengan mengedepankan akhlak mulia dan nuansa religius.

Program pembinaan motivasi dan aktivitas keagamaan dilaksanakan oleh kepala sekolah dan guru mata pelajaran agama Islam untuk meningkatkan pembelajaran agama Islam yang prestasi belajarnya kurang maksimal, sehingga tujuan yang diharapkan belum tercapai. Hal ini ditandai dengan menurunnya nilai-nilai akhlak siswa dan sedikitnya prestasi dalam kegiatan lomba serta nilai hasil evaluasi yang baru sebatas terpenuhinya KKM yang ditetapkan sekolah.

Dengan pembinaan motivasi dan aktivitas keagamaan diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran agama Islam sehingga tujuan untuk menjadikan siswa yang cerdas dan berakhlak mulia dalam nuansa religius dapat tercapai